



Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk Anak-Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Lampoh Keudee

Suryani*¹, Putri Dini Meutia¹, A Halim Majid¹, Ema Dauyah¹, Rini Susiani¹, Ugahara¹, Juwita Fera¹, Nur Ainun¹, Mahyuddin¹, Seri Rahma Yanti¹, Rayyan Mufazzal Nst¹, Ade Irfan²

¹Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Abulayatama, Aceh Besar, Indonesia.

² Prodi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Abulayatama, Aceh Besar, Indonesia.

*Email korespondensi: suryani_b.inggris@abulyatama.ac.id

Diterima 20 Januari 2022; Disetujui 28 Februari 2022; Dipublikasi 31 Maret 2022

Abstract: *This community service is entitled English language tutoring for elementary school age students in Lampoh Keude Village. This community service activity is in the form of tutoring. The purpose of this tutoring is to improve the basic mastery of English vocabulary for children. This English tutoring activity was held in Lampoh Keude Village, Kuta Baro District, Aceh Besar, which was attended by 30 participants. The implementation of tutoring activities used the method of explanation, demonstration and playing game. The results of this activity show an increase in English language skills, namely an increase in students' English vocabulary. The students are able to follow and understand the English material that was taught in this tutoring activity. This tutoring is effective in helping elementary school age children in Lampoh Keude Village to improve their knowledge such as the alphabet, fruits, colors and nouns in English.*

Key Words: *tutoring, English, early age*

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini berjudul bimbingan belajar Bahasa Inggris untuk anak-anak usia sekolah dasar (SD) di Desa Lampoh Keude. Kegiatan pengabdian ini berbentuk bimbingan belajar. Tujuan dari bimbingan belajar ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosak kata bahasa Inggris dasar bagi anak-anak. Kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris ini dilaksanakan di Desa Lampoh Keude, Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar yang diikuti oleh 30 peserta. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar menggunakan metode penjelasan, demonstrasi dan bermain. Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris yaitu bertambahnya kosakata anak-anak dalam berbahasa Inggris. Anak-anak mampu mengikuti dan memahami materi bahasa Inggris yang diajarkan dalam bimbingan belajar ini. Bimbingan belajar ini cukup efektif membantu anak-anak usia Sekolah Dasar Desa Lampoh Keude untuk meningkatkan pengetahuan seperti Alfabet, nama buah, warna dan kata benda dalam Bahasa Inggris.

Kata Kunci : *bimbingan belajar, bahasa Inggris, usia dini*

Dewasa ini penguasaan salah satu bahasa asing menjadi suatu kebutuhan. Sebagai penduduk Indonesia, maka bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa asing yang harus dikuasai ataupun dipelajari

oleh masing-masing individu. Kemampuan berbahasa Inggris sangatlah penting untuk mampu berkomunikasi, berkolaborasi bahkan berkompetisi secara global. Melihat pentingnya bahasa dalam

berkomunikasi antar sesama manusia di dunia, maka penguasaan bahasa tidak terbatas hanya pada bahasa Ibu ataupun bahasa Indonesia saja, melainkan harus menyesuaikan dengan perkembangan global, dimana pendidik maupun peserta didik dapat menggunakan Bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional atau bahasa trendsetter di seluruh dunia (Noge, M.D., et al, 2020).

Oleh sebab itu pembelajaran bahasa Inggris harus diperkenalkan sejak dini, terutama anak-anak. Salah satu cara untuk memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Inggris yaitu melalui program kegiatan bimbingan belajar. Dengan mengadakan program bimbingan belajar, anak-anak akan lebih mudah mempelajari dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Menurut Harmer (2007b), semakin dini usia seseorang diperkenalkan dengan bahasa target, semakin cepat dan semakin bagus penguasaan dan pemerolehan bahasa yang dipelajari oleh si anak.

Berdasarkan, pendapat diatas maka dianggap perlu adanya kegiatan pengenalan dan pengajaran bahasa Inggris yang dikemas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM). Dalam kegiatan PKM ini, bahasa Inggris dijadikan sebagai bidang ilmu yang akan diajarkan, karena bahasa Inggris sangatlah penting sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, pelaksana dari kegiatan PKM ini adalah dosen dan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang berkompeten di bidang ilmu bahasa Inggris. PKM ini dilaksanakan di Desa Lampoh Keude, dimana kampus Abulyatama berdiri. Kegiatan PKM ini dianggap sangat tepat dilaksanakan di desa tersebut, dimana anak-anak desa setempat sangat sedikit

pengetahuan mereka tentang bahasa Inggris.

KAJIAN PUSTAKA

Usia dini merupakan masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada usia ini anak paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu, rasa ingin tahu anak sangat besar. Masa ini biasanya digunakan untuk bermain. Bermain merupakan sarana belajar bagi anak yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan anak (Arumsari, A.D, et al (2017) antara lain: bermain untuk perkembangan aspek motorik, kognitif, fisik, sosial, kepribadian dan emosi serta untuk mengasah ketajaman penginderaan dan mengembangkan keterampilan olahraga dan menari. Begitu juga dengan belajar bahasa, semakin cepat diperkenalkan maka akan semakin bagus hasilnya. Dan ini menjadi alasan mengapa belajar Bahasa Inggris sejak usia dini sangat dianjurkan.

Sinaga. J.B, et al (2017) menjelaskan salah satu keuntungan yang akan diperoleh jika anak-anak belajar Bahasa Inggris sejak dini yaitu menumbuhkan rasa percaya diri anak. Rasa percaya diri merupakan kunci dalam motivasi belajar anak. Saat anak-anak merasa kesulitan menerima pelajaran, ini dapat menurunkan rasa percaya diri dan semangat belajar mereka (apapun jenis pelajarannya). Belajar Bahasa Inggris sejak dini dapat menjadi salah satu upaya untuk mencegah mereka kehilangan kepercayaan diri.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Arumsari, A.D, et al (2017). Mereka mengatakan ada beberapa manfaat dari penguasaan bahasa asing sejak dini dari segi intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan kehidupan

sosial. Selain itu, anak tersebut cenderung memiliki kesiapan yang lebih matang ketika memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Sehingga ketika dewasa, anak tersebut akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi. Namun di Indonesia, pengajaran bahasa Inggris hanya sebatas di sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan berbayar dan lingkungan tidak mendukung dalam tumbuh kembangnya bakat dan potensi anak berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Sehingga ini menjadi sangat penting adanya program atau kegiatan yang dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan untuk masyarakat contohnya program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bimbingan belajar bahasa Inggris.

Sudah banyak sekali dilaksanakan kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat terutama anak-anak seperti program pengajaran Bahasa Inggris untuk pembelajar usia muda. Berikut ini disimpulkan beberapa contoh program pengabdian masyarakat beserta keberhasilannya. Putra B & Muh Raffii (2019) melakukan pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak (English for Children) dalam bentuk bimbingan belajar bahasa Inggris yang diperuntukkan bagi Sekolah Dasar (SD). Tujuan pengajaran bahasa yang dilaksanakan ini adalah untuk mengetahui cara yang tepat dalam menyediakan bimbingan belajar Bahasa Inggris untuk anak-anak usia sekolah dasar khususnya di Desa Bahari, serta untuk mengetahui bahwa les atau bimbingan belajar bahasa Inggris efektif untuk anak-anak usia Sekolah Dasar. Disamping itu juga, Sekolah Dasar Desa Bahari tidak memiliki tenaga pendidik Bahasa Inggris dikarenakan kurangnya tenaga pendidik. Kegiatan bimbingan belajar Bahasa

Inggris ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Desa Bahari, Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una Una. Metode pengajaran memperkenalkan dasar-dasar Bahasa Inggris seperti *Alphabet*, percakapan dan tebak kata dan bermain (game). Hasilnya, siswa-siswa SD Desa Bahari mampu mengikuti dan memahami materi yang diajarkan dalam bimbingan belajar. Bimbingan belajar cukup efektif membantu anak usia Sekolah Dasar Desa Bahari untuk meningkatkan pengetahuan seperti Alfabet dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian lainnya dilakukan oleh Rosaria, D & Novika. H (2017) dalam bentuk bimbingan belajar bahasa Inggris untuk anak-anak di Desa Semangat Dalam RT.31 Handil Bhakti. Bimbingan belajar bahasa Inggris ini dilaksanakan untuk dapat membantu anak-anak usia sekolah dasar yang tidak bisa ikut belajar di lembaga kursus ataupun bimbingan belajar bahasa Inggris dikarenakan lembaga kursus atau bimbingan belajar yang berada jauh di pusat kota. Anak-anak tersebut jadi lebih memahami pelajaran bahasa Inggris serta lebih meningkatkan kepercayaan diri mereka yang diajarkan dengan menggunakan metode permainan (belajar sambil bermain). Hal ini terlihat pada saat sesi akhir bimbingan mereka diminta untuk memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa Inggris, mereka bisa dengan percaya diri melakukannya.

Program bimbel Bahasa Inggris menemukan perubahan kemampuan dari peserta bimbel dimana mereka yang awalnya tidak bisa berbahasa Inggris karena kurang mendapatkan pengajaran belajar Bahasa Inggris sebelumnya, menjadi bisa berbahasa Inggris meskipun masih dalam tataran sederhana. Namun hasil ini sangat

memuaskan bagi mahasiswa, dan melalui bimbel ini pula peserta didik yang awalnya takut dan tidak suka terhadap pelajaran Bahasa Inggris menjadi suka dengan Bahasa Inggris (Sinaga, J.B et al, 2017; 33).

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2021 bertempat di Desa Lampoh Keude Aceh Besar. Sebanyak 30 anak usia Sekolah Dasar kelas 1 sampai kelas 6 ikut dalam kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar menggunakan metode penjelasan, demonstrasi dan bermain. Dalam metode penjelasan kami memberi penjelasan dan menyampaikan materi. Materi yang diajarkan adalah pengenalan alfabet (Alphabets), nama hari (days), warna (colours), anggota tubuh (parts of body), dan nama buah (fruits). Kami mendemonstrasi setiap kosakata bahasa Inggris tersebut, anak-anak mendengarkan dengan seksama lalu memperagakan setiap materi yang disampaikan. Metode menebak kata sambil bermain juga kami gunakan selama kegiatan bimbingan belajar untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak-anak terhadap materi bahasa Inggris yang sudah disampaikan.



Gambar 1. Peserta Bimbingan Belajar Bersama Mahasiswa KKN



Gambar 2. Proses Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Kepada Anak-anak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini mendapat respon dan sambutan yang baik dari masyarakat desa Lampoh Keude, hal ini terbukti dari banyaknya anak-anak yang ikut dalam kegiatan tersebut. Materi yang diberikan kepada anak-anak berupa bahasa Inggris dasar seperti pengenalan alfabet, nama hari, warna, anggota tubuh, serta kata benda lain yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan bimbingan belajar ini memberi manfaat dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam berbahasa Inggris.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar ini mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak dari segi penguasaan kosakata. Melalui kegiatan bimbingan belajar ini juga bisa menumbuhkan semangat dan minat anak-anak dalam mempelajari bahasa Inggris. Mereka tambah bersemangat setiap mengikuti kegiatan tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil dari pengabdian ini dapat disarankan supaya adanya keberlangsungan program

atau kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak di Desa Lampoh Keude, khususnya bahasa Inggris dan juga pelajaran-pelajaran lainnya Pihak desa bisa mengupayakan atau memfasilitasi adanya lembaga *non profit* ataupun individu yang punya komitmen dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, A.D, et al (2017). *Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya*. Jurnal PG-Paud Trunojoyo 4 (2). 133-142
- Derita, D., Montanesa, D., Wahyuni, R. (2015). *Mengadakan program bimbingan belajar bahasa inggris "english is not expensive". Di kota padang sebagai cara untuk meningkatkan keefektifan layanan bimbingan kelompok*. Usulan program kreatifitas mahasiswa sebagai syarat dalam lomba karya ilmiah nasional ppipm-unp: Universitas Negeri Padang.
- Harmer, J. (2007b). *The Practice of English Language Teaching*. Essex, England: Pearson Education Limited.
- Noge, M., Tegu, Y., & Kaka, P. (2020). *Model pembelajaran kooperatif tipe inside-Outside circle dalam pembelajaran bilingual terhadap hasil belajar siswa*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6(3), 451-459
- Putra, B & Muh. Rafii (2019). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Sekolah Dasar Di Desa Bahari Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una Una*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Monsu'ani Tano, 2 (1), 15-21
- Rosaria. D & Novika. H. (2017). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 Handil Bhakti*. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas, 2 (2), 1-19
- Sinaga. J.B, et al (2017). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Buliang Rw 18*. Jurnal Minda Baharu, I, Hal. 33-41.